

Peningkatan Minat Mengenai Ekonomi Syariah Sejak Dini Melalui Pelatihan Kaligrafi

Increase Interest In Getting to Know The Sharia Economic Early on Through Calligraphy Training

Siti Indriani Utami¹

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: Sitiindrianiutami@unida.ac.id

(Diterima: 20-12-2020; Ditelaah: 12-04-2021; Disetujui: 30-10-2021)

Abstrak

Keterpurukan dalam bidang ekonomi merupakan akibat dari jauhnya aktivitas perekonomian dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini terlihat dengan masih banyaknya penggunaan sistem riba dalam kehidupan perekonomian, termasuk di desa Cimanggu Satu yang masih terdapat praktik bank-bank keliling. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat setempat mengenai pemahaman ekonomi syariah dalam kehidupan yang dapat mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat dengan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat (falah). Oleh sebab itu dibutuhkan pemahaman bagi Sumber Daya Manusia (SDM) sejak dini mengenai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari adanya penyimpangan dalam kegiatan perekonomian agar tujuan falah bisa tercapai.

Kata Kunci: *Ekonomi Syariah, riba, Sumber Daya Manusia (SDM)*

Abstract

Deterioration in the economic field is a result of the distance of economic activity with the values of the Al-Qur'an. This can be seen with the still large use of the usury system in economic life, including in Cimanggu Satu Village where there are still mobile banks. This is due to the lack of knowledge of the local community regarding the understanding of sharia economics in life that can achieve the goal of community welfare by achieving word and here after happiness (falah). Therefore, understanding of human resources from an early age on sharia economics in daily life is needed to avoid any deviation in economic activities so that the objectives of falah can be achieved.

Keywords: *Sharia economics, Usury, Human Resources*

PENDAHULUAN

Analisis kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber pengadaan, baik melalui internal dan eksternal harus dilakukan (Purnaya, 2016). Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), penguasaan teknologi dan penguatan kelembagaan serta perbaikan sarana prasarana, ekonomi dan sosial. Namun, pemberdayaan sumber daya manusia menjadi hal yang penting dalam pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan SDM (*Empowerment of Human Resources*) merupakan suatu aspek manajemen yang sangat strategis karena SDM merupakan daya yang bersumber dari manusia yang memberikan daya terhadap sumber lainnya dalam suatu manajemen (Idris, 2016). Adapun pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan

membantu dalam memotivasi melalui pemahaman dan pengenalan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang dihadapi melalui pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Dijelaskan oleh Kepala desa Cimanggu Satu bahwa masih banyak masyarakat yang berperilaku konsumtif. Hal ini menyebabkan masyarakat melakukan peminjaman uang kepada bank keliling yang ada di sekitar desa Cimanggu Satu. Pada kasus ini membuat keadaan perekonomian masyarakat desa semakin menurun, karena terlilit hutang dengan bank keliling yang masih menerapkan sistem bunga bank. Menurut Juliandi dkk (2019) menyatakan bahwa selama lebih dari satu dasawarsa ini semakin berkembangnya institusi ekonomi berbasis hukum Islam, namun masih banyak umat Islam di Indonesia yang belum memahami dan mengenal perekonomian yang berbasis syariah secara menyeluruh.

Menurut Tim Cahaya Nabawiy (2019) dibutuhkan solusi-solusi cerdas untuk mengatasi penyakit yang bernama riba diantaranya adalah diawali dengan diri sendiri dan keluarga untuk menjauhi riba, serta dukungan dan upaya-upaya ekonomi syariah bebas dari riba. Kesadaran umat Islam terhadap urusan perekonomiannya sangat penting. Oleh sebab itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan suatu upaya dalam meminimalisir praktik riba di desa Cimanggu Satu. Menurut Fauziah, dkk (2017) motivasi merupakan salah satu faktor yang turut mengefektifkan dalam keberhasilan suatu pembelajaran agar apa yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti. Melalui program peningkatan minat mengenal ekonomi syariah sejak dini dikalangan anak-anak khususnya di desa Cimanggu Satu ini diharapkan dapat menambah wawasan para bibit unggul dan penerus desa Cimanggu Satu itu sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan untuk mendorong minat anak-anak dalam mempelajari dan memahami ekonomi syariah sejak dini adalah melalui sosialisasi dan edukasi kepada anak-anak. Sosialisasi ini mengangkat tema "Meningkatkan Minat Mengenal Ekonomi Syariah melalui Pelatihan Kaligrafi". Kegiatan ini terdiri dari anak-anak setempat yang ada di Desa Cimanggu Satu yang terdiri dari siswa SD dan SMP Nurul Ihsan. Sosialisasi dan edukasi ini digunakan untuk menyosialisasikan program pemahaman ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari sejak dini sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, melalui kegiatan ini juga disampaikan mengenai kaligrafi dan macam-macamnya sebagai metode belajar agar tidak membosankan, serta sebagai salah satu strategi untuk dapat mengetahui salah satu ayat yang menjelaskan tentang riba dengan membuat kaligrafi QS. Al-Baqarah ayat 276.

Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah sebuah pemahaman mengenai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari serta menyangkut dengan bahaya riba dalam kehidupan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari sejak dini agar disegala aktifitas yang dijalani selalu berlandaskan pada tuntunan syariah dengan cara belajar yang efektif dan menarik. Dalam edukasi pengenalan ekonomi syariah ini lebih menjelaskan pada riba.

Sasaran dan Waktu Kegiatan

Sasaran yang dituju dari kegiatan ini adalah anak-anak yang terdiri dari siswa SD maupun SMP. Lokasi pelaksanaan program ini dilakukan di lingkungan setempat yakni di kampung Ciareuteun RT 03 RW 08 desa Cimanggu Satu Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam kurun waktu 1 (satu) bulan setiap hari minggu pukul 16.00 s/d 17.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti program ini adalah sebanyak 60 orang.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Kerangka besar kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berupa sosialisasi dan edukasi kepada anak-anak. Menurut Soetomo (2012) prinsip pemberdayaan masyarakat yaitu fokus perhatian ditujukan kepada komunitas sebagai sesuatu yang utuh/ bulat, berorientasi pada kebutuhan dan permasalahan komunitas dengan mengutamakan prakarsa, partisipasi, dan swadaya masyarakat.

Bentuk pelaksanaan dari kegiatan Mengenal Ekonomi Syariah Sejak Dini Melalui Pelatihan Kaligrafi adalah dengan melakukan pengenalan mengenai kaligrafi sekaligus memberikan edukasi ekonomi syariah dalam kehidupan dan mengenalkan bahaya riba dikalangan anak-anak yang terdiri dari siswa SD dan SMP. Kegiatan ini juga dilakukan dengan cara membuat suatu pertanyaan kecil mengenai riba dengan maksud agar anak-anak benar-benar mengenal apa itu riba. Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan ini juga diadakan perlombaan kaligrafi dengan menulis ayat yang menjelaskan tentang riba yakni QS. Al-Baqarah ayat 276. Berikut teks ayat Al-Qur'an yang ditulis.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa" (QS. Al-Baqarah : [2]: 276).



Gambar 1. Pelatihan Kaligrafi

Pelatihan kaligrafi dilakukan dengan maksud anak-anak mengetahui salah satu ayat yang menjelaskan tentang riba dan tau bahwa riba itu dilarang oleh Allah SWT. Selain itu, melalui kegiatan ini anak-anak menjadi termotivasi dalam memahami dan mempelajari ekonomi syariah dalam kehidupan.

Setelah mengikuti pelatihan kaligrafi, para siswa diberikan pengenalan tentang ekonomi Syariah sejak dini. Pengenalan tersebut ditujukan agar para siswa dapat memahami tentang aktivitas ekonomi yang diperbolehkan menurut syariat. Selain itu, para siswa juga dibekali tentang pengenalan infak dan shadaqah sebagai aktivitas ekonomi Syariah yang bertujuan dapat membantu sesama dan orang-orang yang membutuhkan. Dengan pengenalan ekonomi Syariah tersebut, para siswa dapat mengetahui ekonomi yang dilarang dan diperbolehkan. Berikut dokumentasi kegiatan pengenalan ekonomi syariah.



Gambar 2.

Kegiatan Pelaksanaan Pengenalan ekonomi syariah dikalangan anak-anak

Menurut Fadhil dkk (2017) menjelaskan bahwa salah satu upaya percepatan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi adalah melalui pendidikan kepada generasi penerus melalui sarana pendidikan. Maka melalui program ini menjadikan suatu solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di desa Cimanggu Satu dengan memberikan edukasi mengenai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada sebagai sarana pembelajaran.

Hasil Sosialisasi dan Edukasi

Hasil atau ketercapaian program dari kegiatan ini adalah berupa jasa serta pengalaman terbaik yang dituangkan dalam pelatihan kaligrafi dengan mendapatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari serta mengetahui ayat yang menjelaskan tentang riba dan bahaya riba dalam kehidupan. Anak-anak dapat memahami ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari sedini mungkin. Selain itu, melalui kegiatan ini melatih kreativitas anak untuk lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki melalui kaligrafi, serta anak-anak dapat mengetahui bagaimana hukum dan bahaya riba dalam kehidupan berdasarkan ayat Al-qur'an.



Gambar 3. Hasil Pelatihan Kaligrafi

KESIMPULAN

Anak-anak Desa Cimanggu satu mampu memahami dan menambah pengetahuan baru mengenai ekonomi syariah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana untuk berkreasi melalui pelatihan kaligrafi ayat yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Melalui kegiatan ini anak-anak menjadi semangat dalam mendalami ekonomi syariah dengan cara belajar yang menarik minat anak-anak tersebut.

Kegiatan ini mampu memberikan kemajuan bagi masyarakat setempat dengan mengaplikasikan segala kegiatan ekonomi dalam kehidupan yang berlandaskan pada syariat Islam sedini mungkin. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan bibit unggul dimasa yang akan datang di desa Cimanggu Satu Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk menuju desa Cimanggu Satu yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pimpinan Fakultas Ekonomi Islam dan Universitas Djuanda Bogor atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih juga kepada Kepala Desa Cimanggu Satu Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yang sudah mendukung penuh pelaksanaan program, serta masyarakat Desa Cimanggu Satu yang telah menerima Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik dan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah*

Dasar, Volume Nomor. Pp 31

Fadhil, M. dkk. 2017. Model Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Agroindustri Kopi Gayo dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Manajemen Teknologi*, Volume 16 Nomor 2. Pp 152.

Idris, Amiruddin. 2016. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.

Juliandi, A dkk. 2019. *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI

Purnaya, I Gusti K. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.

Soetomo. 2012. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Cahaya, N. 2019. *Revolusi Ala Salaf*. Edisi 179. Pasuruan: Yayasan Suniyah Salafiyah